

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA KELAS
IV SDN 08 BLANGKEJERE KABUPATEN GAYO LUES
PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

Mastini Riski

NPM. 1810013411214



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA KELAS
IV SDN 08 BLANGKEJERE KABUPATEN GAYO LUES
PROVINSI ACEH**

Oleh:

**Mastini Riski
NPM. 1810013411214**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif tipe *jigsaw* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 08 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh**” untuk persyaratan wisuda 2022.

Padang, 10 Maret 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Gusnetti, M.Pd

Executive Summary

Riski, M. 2022. "Pengaruh Penggunaan Strategi Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 08 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh". Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Pembimbing : Dr. Gusnetti, M.Pd

Pada hakikatnya bahasa adalah alat yang berfungsi untuk berkomunikasi, dengan bahasa manusia dapat menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, dan pengalamannya kepada orang lain. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu: menyimak (mendengar), berbicara, membaca, dan menulis, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, baik itu SD, SMP, maupun SMA pada mempunyai maksud dan tujuan yang sama yang mengembangkan keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut. Keterampilan berbicara perlu dimiliki oleh setiap orang, khususnya siswa. Berbicara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam menuntut ilmu. Semua pelajaran di sekolah pasti memanfaatkan kegiatan berbicara sebagai sarana transfer dari guru ke siswa. Berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, artinya suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran atau perasaan sehingga gagasan yang ada dalam pikiran pembicara dapat dipahami orang lain.

Menurut Budiharto (2008: 1-2) pengertian keterampilan yaitu keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya adalah mampu bertindak dengan cepat dan tepat. Istilah lain dari terampil adalah cekatan, cakap mengerjakan sesuatu. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Menurut Tarigan (2008: 16) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Agung (2008: 1) berpendapat bahwa keterampilan berbicara pada dasarnya harus dimiliki oleh semua orang yang didalam kegiatannya membutuhkan

komunikasi, baik yang sifatnya satu arah maupun yang timbal balik ataupun keduanya. Seseorang yang memiliki keterampilan berbicara yang baik, akan memiliki kemudahan didalam pergaulan, baik di rumah, di kantor, maupun di tempat lain. Dengan keterampilannya segala pesan yang disampaikan akan mudah dicerna, sehingga komunikasi dapat berjalan lancar dengan siapa saja.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil keterampilan berbicara siswa, disebabkan karena minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara rendah. Pada umumnya siswa merasa takut dan malu saat ditugaskan untuk tampil berbicara di di depan teman-temannya serta guru jarang menggunakan LKPD/LDK sehingga kreatifitas siswa tidak terpancing dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada kelas IV SDN 08 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues tahun 2021/2022 dengan materi cita-citaku Model yang dipakai yakni model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Teori yang digunakan adalah teori keterampilan berbicara oleh Tarigan (2008), teori pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* oleh Arends (2008), teori baca puisi oleh Halimah (2015), dan teori pembelajaran kooperatif oleh Rusman (2014). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus setiap siklus dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan. Instrumen penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman penilaian, dan catatan lapangan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 08 Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh yang terdiri dari 20 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dilihat dari skor rata-rata persentase hasil belajar pada siklus I sebesar 72,3% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 87,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicaral siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, LKPD/LKS, Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*

Executive Summary

Riski, M. 2022. "The Influence of the Use of Jigsaw Cooperative Strategy in Improving Learning Activities of Class IV Students at SDN 08 Blangkejeren, Gayo Lues Regency, Aceh Province". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

Supervisor : Dr. Gusnetti, M.Pd

In essence, language is a tool that functions to communicate, with human language being able to convey messages, thoughts, feelings, and experiences to others. Skills cover four aspects, namely: listening (listening), speaking, reading, and writing, in learning Indonesian, whether elementary, junior high, or high school have the same goals and objectives that develop the four aspects of language skills. Speaking skills need to be owned by everyone, especially students. Speaking is an activity carried out by students in studying. All lessons in schools must use speaking activities as a means of transfer from teacher to student. Speaking is one aspect of productive language skills, meaning an ability that a person has to convey ideas, thoughts or feelings so that the ideas in the mind can be understood by others.

According to Budiharto (2008: 1-2) skills skills are derived from the word skill which means being able to act quickly and precisely. Another term for skill is agile, capable of doing something. In other words, skills can also be called dexterity, fun, or the ability to do something well and carefully. According to Tarigan (2008: 16) speaking is the ability to pronounce articulation sounds or words to express, express or convey thoughts, ideas, and feelings.

Agung (2008: 1) argues that speaking skills basically must be possessed by all people in which communication is needed, both one and reciprocal or both. someone who has good speaking skills, will have difficulty in socializing, both at home, in the office, or elsewhere. With his skills, all the messages he conveys will be easily digested, so that communication can run smoothly with anyone.

This research is motivated by the low results of students' speaking skills, because students' interest in participating in speaking learning is low. In general, students feel afraid and embarrassed when assigned to speak in front of their friends and use LKPD/LDK less often so that students will not be radiated in the learning process. This study aims to determine if the jigsaw cooperative learning model can improve speaking skills in class IV SDN 08 Blangkejeren, Gayo Lues Regency in 2021/2022 with the material of my ideals. The model used is the jigsaw cooperative learning model. The theory used is the theory of speaking skills by Tarigan (2008), the theory of jigsaw cooperative learning by Arends (2008), the theory of reading poetry by Halimah (2015), and the theory of cooperative learning by Rusman (2014). This type of research is classroom action research which is carried out in two cycles each cycle with 1 meeting. The instrument of this research includes guideline observation, assessment, and field notes. The research subjects were fourth grade students at SDN 08 Blangkejeren,

Gayo Lues Regency, Aceh Province, which consisted of 20 students. Based on the results of the research obtained, namely by using jigsaw cooperative learning, there was an increase from cycle I to cycle II seen from the average score of the percentage of learning outcomes in the first cycle of 72.3% and an increase in the second cycle of 87.6%. Thus, it can be said that there is an increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II. Thus, it can be said that students' speaking skills using the jigsaw type cooperative learning model have increased.

Keywords: Speaking Skills, LKPD/LKS, Jigsaw cooperative learning model

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Arman. *Keterampilan Berbicara Rhetorica dan Berbicara Efektif*. (Online), tersedia: http://www.student.eepisits.edu/~yakfiy/berbicara%20efektif/ket_bicara.doc. (26 September 2011)
- Arends, R.I. 2008. *Learning to Teeach Belajar Untuk Mengajar. Edisi Ketujuh. Buku Saku*. Terj. Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan. Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation Of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School*. Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume 10, Nomor 2, 2020, Page 213-222
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol.3. No.2.Hlm.460-470
- Kurniati, Annisah. 2016. Pengembangan Modul Matematika Berbasis Konstektual Terintegrasi Ilmu Keislaman.*Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Vol.4. No.1. Hlm. 43-58
- Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening the Learning Climate pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1(11), 82–83.
- Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Jurnal Cerdas Proklamator*, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132

- Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang. Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66
- Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students. Jurnal CERDAS Proklamator*, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif :Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tri Budiharto. 2008. *Pendidikan Keterampilan*. Surakarta: UNS Pres.
- Yusuf. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamediaa Group.